



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

PILMAPRES

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

DIPLOMA



**PEDOMAN PEMILIHAN
MAHASISWA BERPRESTASI
TAHUN 2022**



Puspresnas

**PEDOMAN
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
PROGRAM DIPLOMA**

**PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu fokus pembangunan pada Kabinet Indonesia Maju. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara terencana, terprogram, dan tersistem. Sistem Pendidikan Tinggi diperkokoh dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, yang melandasi pengembangan kualitas lulusan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga dua unsur yang menyempurnakan kinerja di kehidupan masyarakat, yaitu *hard skills* dan *soft skills*, karena sinergi di antara keduanya sangat diperlukan. Kehadiran pengembangan teknologi yang demikian cepat mendorong para lulusan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, bersemangat untuk belajar sepanjang hayat, dan memiliki kepedulian terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendorong mahasiswa untuk tidak hanya unggul dalam akademik, namun juga menjadi individu yang kreatif, inovatif, berdaya saing tinggi, dan berkarakter.

Sehubungan dengan itu, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) bertugas untuk menyiapkan kebijakan teknis, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan berbagai program di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan. Salah satu program yang berkaitan dengan tugas tersebut adalah Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pilmapres bagi peserta Program Diploma mengalami perubahan pada tahun 2022 ini, yaitu menyinergikan asesmen berbagai kemampuan yang diperlukan di masyarakat. Penilaian keunggulan mahasiswa berprestasi akan dievaluasi dari aspek pengetahuan dan keterampilan serta keterampilan hidup, di antaranya komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, dan karakter unggul lainnya. Di samping itu, tata cara pemilihan akan dilakukan secara berjenjang, berprinsip kesetaraan antara PTN dan PTS, serta berasas keterwakilan wilayah yang dilanjutkan dengan pembekalan keterampilan hidup di tahap final.

Semoga Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Diploma Tahun 2022 di bawah koordinasi Puspresnas, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini dapat disosialisasikan, dipahami, diterapkan, serta dievaluasi untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka peningkatan program yang bermutu dan berkelanjutan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para kontributor dari berbagai perguruan tinggi dan dedikasi semua staf Puspresnas. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi penyelenggaraan Pilmapres.

Jakarta, Mei 2022
Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional

Asep Sukmayadi

Tim Penyusun Pedoman PILMAPRES 2022

1. Asep Sukmayadi, M.Si (Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional)
2. Rizal Alfian (Katua Pokja Dikti)
3. Dr R Woodrow Matindas (Profesional)
4. Prof. Dr. Apt. Suko Hardjono, MS (Universitas Airlangga)
5. Dr. Illah Sailah, M.Si (Universitas Binawan)
6. Prof Dr. Masrukhi, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Semarang)
7. Drs. Haryanto, M.Si. Psi (Universitas Gadjah Mada)
8. Prof. Dr. Ir. Nastiti Siswi Indrasti (Institut Pertanian Bogor)
9. Dr. Surfa Yondri, S.T., S.S.T., M. Kom (Politeknik Negeri Padang)
10. Dora Angelina Aruan, S.Pd., M. Hum (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya)
11. Tiur Simanjuntak, M.Ed.M (Politeknik Negeri Sriwijaya)
12. Ruminto Subekti, S.ST., M.T (Politeknik Manufaktur Bandung)
13. Dr. Untung Yuwono (Universitas Indonesia)
14. Bambang Wisnuadhi, S.Si., M.Kom. (Politeknik Negeri Bandung)
15. Dra. Lenny Brida, Dipl.TESOL., M. Psi. (Politeknik Negeri Jakarta)
16. Dwi Kurnia Basuki, S.Si., M.Kom. (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya)
17. Rachmat Nurcahyo, S.S., M.A (Universitas Negeri Yogyakarta)
18. Tim Pokja Dikti Pusat Prestasi Nasional

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR | 3 |
| A. PENDAHULUAN..... | 6 |
| 1. Landasan Filosofis | 6 |
| 2. Landasan Hukum | 6 |
| 3. Nilai Kerja..... | 6 |
| B. TUJUAN DAN SASARAN | 7 |
| 1. Tujuan | 7 |
| 2. Sasaran | 7 |
| C. SYARAT PESERTA..... | 7 |
| D. PENYELENGGARAAN | 7 |
| 1. Pendaftaran Peserta | 8 |
| 2. Seleksi Wilayah..... | 10 |
| 3. Seleksi Nasional Awal | 10 |
| 4. Final Pilmapres Nasional | 11 |
| 5. Jadwal Pelaksanaan Pilmapres | 12 |
| E. SISTEM PENILAIAN | 12 |
| F. EVALUASI..... | 13 |
| G. PENUTUP..... | 13 |
| LAMPIRAN | 14 |

A. PENDAHULUAN

1. Landasan Filosofis

- a. Kemajuan sebuah negara banyak dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya.
- b. Sumber daya manusia yang ideal seharusnya memiliki keunggulan yang seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, kinestetis, dan spiritual.
- c. Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) perlu memfasilitasi usaha-usaha mendorong munculnya mahasiswa unggul yang memiliki keseimbangan dalam keempat kecerdasan tersebut.
- d. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan kegiatan kompetisi untuk memberi penghargaan pada mahasiswa berprestasi.

2. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- f. Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Nilai Kerja

Nilai kerja yang diusung dalam program Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) adalah sebagai berikut.

- a. Kejujuran, transparansi, dan keterbukaan.
- b. Kepatutan, yang meliputi integritas, stabilitas emosi, dan bebas paham radikal.
- c. Semangat bersaing secara sehat, dan bekerja sama.
- d. Kesetaraan (nondiskriminatif).

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a. Menguatnya kesadaran pengelola kampus untuk memfasilitasi kreativitas mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- b. Meningkatnya kesadaran kampus dalam memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi.
- c. Meningkatnya jumlah gagasan kreatif mahasiswa untuk pembangunan yang berasal dari kampus.

2. Sasaran

- a. Terselenggaranya kegiatan untuk mengases dan menetapkan peraih gelar mahasiswa berprestasi.
- b. Meningkatnya jumlah peserta Pilmapres.

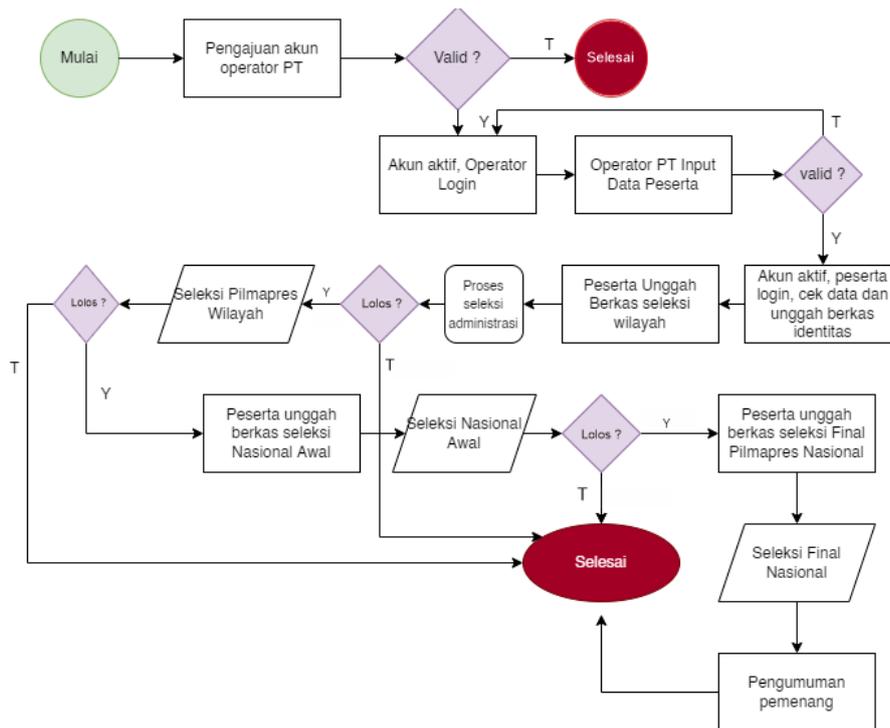
C. SYARAT PESERTA

Peserta Pilmapres harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar pada PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa Program Diploma maksimal semester VI;
2. Berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2022 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS);
3. Belum pernah menjadi finalis Pilmapres Tingkat Nasional;
4. Melampirkan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) yang menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan wakil resmi mahasiswa berprestasi Program Diploma dari perguruan tingginya. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirimkan 1 (satu) orang peserta Program Diploma.

D. PENYELENGGARAAN

Pilmapres diselenggarakan oleh Puspresnas, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tahap-tahap seleksi meliputi (1) Seleksi Wilayah, (2) Seleksi Nasional Awal, dan (3) Final Pilmapres Nasional. Secara singkat alur proses seleksi Pilmapres Program Diploma dapat dilihat pada Gambar 1 berikut, yang diikuti oleh uraian tentang tahap-tahap Pilmapres.



Gambar 1. Bagan Alir Seleksi Pilmapres Program Diploma

1. Pendaftaran Peserta

Peserta yang dinyatakan lolos seleksi di tingkat perguruan tinggi melakukan pendaftaran secara daring melalui laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id> dengan mengunggah kelengkapan dokumen sebagai berikut.

1. Surat pengantar dari perguruan tinggi yang minimal ditandatangani oleh pejabat bidang kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi, bukan tingkat fakultas/prodi/jurusan.
2. Borang pendaftaran peserta yang telah diisi lengkap dengan format sebagaimana Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Borang Pendaftaran Peserta (diisi secara daring)

| | | |
|---------------------------------------|---|-----------------|
| Nama | : | |
| NIK/KITAS | : | |
| Tempat, Tanggal Lahir | : | |
| NIM | : | |
| No. HP (Akun <i>WhatsApp</i> Aktif) | : | |
| Alamat E-mail | : | |
| Program Pendidikan (Sarjana/Diploma) | : | |
| Program Studi | : | |
| Semester ke | : | |
| Raihan IPK Saat Ini | : | |
| Kode Perguruan Tinggi | : | Sesuai PD Dikti |
| Wilayah LLDikti | : | otomatis |
| Perguruan Tinggi | : | otomatis |
| Alamat Perguruan Tinggi | : | otomatis |
| No. Telepon Perguruan Tinggi | : | otomatis |
| Alamat E-mail Perguruan Tinggi | : | otomatis |
| Pas Foto (Berwarna) | : | (unggah) |
| Surat Pengantar dari Perguruan Tinggi | : | (unggah) |
| Tanda Tangan | : | |

Di samping mengisi borang pendaftaran di atas, peserta diminta sekaligus mengunggah

1. portofolio Capaian Unggulan (CU) yang dilampiri bukti pendukung. Detail pengisian portofolio CU dapat dilihat dalam Lampiran 1;
2. naskah Produk Inovatif (PI) untuk menyelesaikan masalah pembangunan yang berkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Revolusi Industri 4.0. Naskah PI untuk Program Diploma berupa produk dalam bentuk prototipe/desain/sistem/model. Detail penyusunan naskah PI Program Diploma dapat dilihat dalam Lampiran 3.
3. video presentasi dalam bahasa Inggris. Ketentuan video presentasi dapat dilihat dalam Lampiran 6.

Panitia selanjutnya melakukan seleksi administrasi untuk memverifikasi data yang diunggah peserta. Peserta yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan diundang oleh LLDIKTI untuk mengikuti Seleksi Wilayah.

2. Seleksi Wilayah

Seleksi Wilayah diadakan dengan ketentuan sebagai berikut.

LLDIKTI akan memperoleh akses masuk ke dalam laman Pilmapres untuk menghimpun identitas dan berkas peserta yang telah lolos seleksi administrasi. Selanjutnya, LLDIKTI diberi kewenangan sepenuhnya untuk menyelenggarakan Seleksi Wilayah dan menentukan sejumlah peserta yang layak diusulkan ke Seleksi Nasional Awal sesuai dengan kuota yang diberikan.

Kuota peserta untuk setiap LLDIKTI ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut

$$\text{Kuota Peserta LLDikti} = 1 + \frac{A}{B} \times 24$$

A = Jumlah Peserta Program Diploma LLDIKTI yang lolos seleksi administrasi

B = Jumlah Peserta Program Diploma Nasional

Peserta Seleksi Wilayah yang lolos ke Seleksi Nasional Awal akan mendapat pengakuan dari LLDIKTI sebagai Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah.

Puspresnas mengumumkan peserta yang lolos ke Seleksi Nasional Awal di laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>

3. Seleksi Nasional Awal

Seleksi Nasional Awal merupakan tahap seleksi Pilmapres Tingkat Nasional, yang sepenuhnya menjadi kewenangan Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI). Pada tahap ini juri Pilmapres Tingkat Nasional akan melakukan penilaian naskah PI dan verifikasi portofolio CU.

Luaran Seleksi Nasional Awal adalah Daftar Finalis Pilmapres Nasional Program Diploma. Finalis Pilmapres Tingkat Nasional akan diumumkan melalui laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

4. Final Pilmapres Nasional

Final Pilmapres Nasional merupakan tahap akhir seleksi Pilmapres untuk menentukan para pemenang. Finalis akan diundang untuk mengikuti serangkaian proses pembekalan dan asesmen tatap muka dengan juri Pilmapres Tingkat Nasional. Biaya transportasi (PP) dan akomodasi ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi asal finalis.

Berikut adalah rangkaian kegiatan dalam Final Pilmapres Nasional.

- a. Finalis Pilmapres Nasional mengunggah poster Deskripsi Diri dan poster PI. Detail format poster Deskripsi Diri dan poster PI dapat dilihat pada Lampiran 8.
- b. Finalis Pilmapres Nasional mengikuti program pembekalan untuk mengemban peran sebagai mahasiswa berprestasi nasional. Kisi-kisi program pembekalan finalis dalam Final Pilmapres Nasional adalah sebagai berikut.
 - i. Selama kegiatan, peserta harus menyelesaikan sejumlah tugas, setelah sebelumnya mendapatkan informasi melalui paparan singkat dan diskusi.
 - ii. Tugas peserta dapat berupa
 - Tugas Mandiri, yaitu tugas yang dikerjakan tanpa keterlibatan pihak lain dan dikerjakan dalam waktu luang di sela-sela kegiatan (saat tidak ada kegiatan terstruktur);
 - Tugas Kelompok, yaitu tugas yang diselesaikan melalui kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Finalis dibekali pengembangan *soft skills* melalui berbagai kegiatan partisipatif.
- d. Juri mengamati dan menilai hal-hal berikut.
 - i. Sikap dan perilaku finalis;
 - ii. Portofolio CU melalui wawancara dengan sarana bantu poster Deskripsi Diri untuk menggali informasi keunggulan finalis pada bidang tertentu—rubrik penilaian portofolio CU melalui wawancara dapat dilihat pada Lampiran 2;
 - iii. PI yang diungkapkan secara lisan dalam bahasa Indonesia dengan alat bantu poster PI—rubrik penilaian PI dapat dilihat pada Lampiran 5;
 - iv. Kemampuan berpikir kritis, kerja sama, kreativitas, inisiatif, kepercayaan diri, kepemimpinan, kepedulian kepada peserta lain, dan komunikasi, termasuk komunikasi dalam bahasa Inggris—rubrik penilaian komunikasi dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 7.
- a. Juri merekomendasikan para pemenang untuk ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

integritas, stabilitas emosi, dan bebas paham radikal. Nilai bahasa Inggris dan nilai kepatutan diberikan dalam 4 tingkat kategori:

- A: Diunggulkan
- B: Disarankan Tanpa Syarat
- C: Disarankan Dengan Syarat
- D: Tidak Disarankan

Jika terdapat finalis dengan jumlah nilai PI dan CU yang sama, peserta dengan tingkat kategori yang lebih tinggi akan diprioritaskan. Finalis yang tergolong dalam kategori D tidak dapat menjadi pemenang 1, 2, dan 3 pada Pilmapres Tingkat Nasional.

Komposisi nilai pada Final Pilmapres Nasional adalah sebagai berikut.

Nilai CU : 50%

Nilai PI : 50%

Penetapan pemenang dilakukan dengan mengikutsertakan hasil kategorisasi nilai bahasa Inggris dan nilai kepatutan.

F. EVALUASI

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan memperhatikan kriteria

1. animo peserta yang mendaftar untuk mengikuti Pilmapres,
 2. jumlah peserta yang lolos seleksi administrasi,
- jumlah produk inovatif yang mendapat kesempatan untuk ditindaklanjuti.

G. PENUTUP

Semoga Pedoman Pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Diploma Tahun 2022 ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan harapan perguruan tinggi memperoleh gambaran dan dapat melaksanakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi di tingkat perguruan tinggi. Pedoman pelaksanaan ini akan ditinjau ulang setiap tahun dalam rangka perbaikan kualitas program yang berkelanjutan.

Lampiran 1

Petunjuk Pengisian dan Penilaian Portofolio Capaian Unggulan

A. Penjelasan Umum

1. Capaian Unggulan (CU) adalah hasil istimewa yang mendapat pengakuan dan diperoleh selama menjadi mahasiswa baik dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Kegiatan yang menghasilkan capaian unggulan dikelompokkan ke dalam tujuh bidang utama sebagai berikut.
 - a. **Kompetisi**, merupakan wujud capaian meraih gelar kejuaraan (dapat berupa lomba bidang penalaran, olahraga, kesenian, keagamaan, atau sejenisnya).
 - b. **Pengakuan**, merupakan wujud capaian dalam suatu *event* tertentu, misalnya menjadi nara sumber atau pembicara, pelatih, juri, wasit, moderator, atau sejenisnya.
 - c. **Penghargaan**, merupakan wujud capaian atas dedikasi atau keberhasilan berinovasi yang memberikan dampak positif bagi lingkungan serta diberikan oleh lembaga resmi (misalnya penghargaan berupa HaKI) atau masyarakat.
 - d. **Karier Organisasi**, merupakan wujud capaian karier di bidang organisasi kemahasiswaan atau organisasi kemasyarakatan berupa Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, atau satu tingkat di bawah pengurus harian.
 - e. **Hasil Karya**, merupakan wujud capaian prestasi berupa buku ber-ISBN (buku referensi, buku ajar, novel, kumpulan puisi atau buku karya sastra, kumpulan lukisan, dan sejenisnya), artikel ilmiah yang sudah diterbitkan, karya seni, karya desain, temuan model, aplikasi komputer, produk inovatif, karya film, atau sejenisnya. Hasil karya yang dimaksud bukan karya yang dikompetisikan.
 - f. **Pemberdayaan** atau **Aksi Kemanusiaan** merupakan wujud capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak positif bagi masyarakat/lingkungan, baik berupa pemrakarsa, koordinator, atau peserta.
 - g. **Kewirausahaan**, merupakan wujud capaian di bidang wirausaha yang memberikan dampak kesejahteraan kepada komunitasnya.
2. Kegiatan yang dilakukan *event organizer* dan dapat diikuti oleh siapa saja asal membayar sejumlah biaya tidak dianggap sebagai capaian unggulan.
3. Publikasi karya di dunia maya tidak langsung berarti diterima atau dimanfaatkan oleh masyarakat internasional.

4. Melalui Aplikasi Pilmapres, peserta mengajukan maksimal 10 CU. Untuk tiap bidang, peserta hanya boleh mengajukan maksimal 4 CU yang dapat berkombinasi untuk menghasilkan skor setinggi mungkin.
5. Setiap CU hanya boleh digunakan untuk 1 bidang.
6. CU yang mendapat skor hanyalah CU yang dilengkapi Pengesahan Capaian Unggulan (PCU).
 - a. PCU adalah fotokopi SK/Piagam/Sertikat atau alat bukti lainnya yang dibubuhi stempel PT dan tanda tangan pejabat yang berwenang (untuk menerangkan bahwa fotokopi itu dibuat sesuai dengan aslinya)
 - b. Tiap PCU harus dialihwujudkan menjadi dokumen digital dalam format JPG dan diberi nama PCU-XXX-YY, dengan ketentuan berikut.
 - i. XXX adalah nomor ID kandidat mapres yang diterima dari Puspresnas.
 - ii. YY adalah nomor urut PCU dari mahasiswa dengan nomor ID yang sama.
 - c. Sesuai dengan ketentuan penamaan di atas, maka
 - i. PCU- D216-04 adalah PCU ke 4 dari kandidat dengan nomor ID “D216”.
 - ii. PCU-S825-10 adalah PCU ke 10 dari kandidat dengan nomor ID “S825”
7. Dalam Aplikasi Pilmapres ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab dengan menuliskan URL /alamat-website tertentu. Peserta disarankan mempersiapkan terlebih dahulu daftar URL yang dibutuhkan. Daftar alamat URL yang diperlukan dapat dipelajari melalui petunjuk pengisian dan cara menjawab tiap pertanyaan Aplikasi Pilmapres.
8. Sebagai kelengkapan pendaftaran, peserta juga perlu mengunggah PCU.

B. Kategori, Kodifikasi dan Skor Capaian Unggulan

Di tiap bidang kegiatan ada beberapa kategori. Kriteria untuk menetapkan kategori bidang capaian unggulan dimuat dalam tabel di bawah ini.

| Bidang | Kategori A / Internasional | Kategori B /Regional | Kategori C / Nasional | Kategori D / Provinsi | Kategori E / Lokal PT |
|------------------------------------|--|--|--|--|--|
| Kompetisi | Peserta harus merupakan utusan yang mewakili negara. | Peserta harus merupakan utusan yang mewakili negara. | Peserta harus merupakan utusan yang mewakili daerah | Peserta harus merupakan utusan yang mewakili kampus. | Tidak ada nilai untuk kompetisi tingkat perguruan tinggi. |
| | Minimal harus ada wakil dari 3 negara di luar suatu regional | Minimal harus ada wakil dari 3 negara disuatu regional. Contoh Regional adalah : Asean, Asia, Asia Pasifik, Eropa, dll | Minimal harus ada wakil dari 3 provinsi | Minimal harus ada wakil dari 3 Perguruan Tinggi berbeda | |
| Pengakuan | Peserta berperan dalam event tingkat internasional | Peserta berperan dalam event tingkat regional | Peserta berperan dalam event tingkat nasional | Peserta berperan dalam event tingkat provinsi | Tidak ada nilai untuk event tingkat perguruan tinggi. |
| Penghargaan | Diberikan oleh Lembaga Internasional | Diberikan oleh lembaga tingkat regional | Diberikan oleh Presiden, Pemerintah Pusat, atau Lembaga Tingkat Nasional | Diberikan oleh, Gubernur, Pemda Provinsi, Lembaga Tingkat Provinsi | Tidak ada nilai untuk penghargaan dari perguruan tinggi sendiri. |
| Karir Organisasi | Organisasi harus minimal punya cabang di tiga negara berbeda | Punya cabang di minimal 3 negara di suatu regional | Organisasi harus punya cabang di minimal 5 provinsi | Organisasi harus punya cabang di tiga PT berbeda | Organisasi terbatas di perguruan tinggi sendiri |
| Hasil Karya | diliput oleh media/ masyarakat internasional | diliput oleh media/ masyarakat regional | diliput oleh media/ masyarakat nasional | diliput oleh media/ masyarakat provinsi | diliput oleh media/ masyarakat perguruan tinggi |
| Pemberdayaan atau aksi Kemanusiaan | Berdampak secara internasional | Berdampak secara regional | Berdampak secara nasional | Berdampak untuk provinsi | Berdampak untuk kehidupan kampus |
| Kewirausahaan | berbadan hukum dan karyawan/mitra > 50 orang | berbadan hukum dan karyawan/mitra 31-50 orang | berbadan hukum dan karyawan/mitra 21- 30 orang | berbadan hukum dan karyawan/mitra 3- 20 orang | Tidak berbadan hukum |

Tabel Kodifikasi (Coding) dan Skor Capaian Unggulan

| No | Bidang | Wujud Capaian Unggulan | Kategori A / Internasional | | Kategori B /Regional | | Kategori C / Nasional | | Kategori D / Provinsi | | Kategori E / Kab/Kota/ PT | |
|----|------------------------------------|--|----------------------------|--------|----------------------|------|-----------------------|--------|-----------------------|------|---------------------------|------|
| | | | Kode | Skor | Kode | Skor | Kode | Skor | Kode | Skor | Kode | Skor |
| 1 | Kompetisi | Juara-1 Perorangan | 1A1 | 50 | 1B1 | 40 | 1C1 | 30 | 1D1 | 20 | | |
| | | Juara-2 Perorangan | 1A2 | 45 | 1B2 | 35 | 1C2 | 25 | 1D2 | 15 | | |
| | | Juara-3 Perorangan | 1A3 | 40 | 1B3 | 30 | 1C3 | 20 | 1D3 | 10 | | |
| | | Juara Kategori Perorangan | 1A4 | 32 | 1B4 | 24 | 1C4 | 16 | 1D4 | 8 | | |
| | | Juara-1 Beregu | 1A5 | 40 | 1B5 | 30 | 1C5 | 20 | 1D5 | 10 | | |
| | | Juara-2 Beregu | 1A6 | 35 | 1B6 | 25 | 1C6 | 15 | 1D6 | 7 | | |
| | | Juara-3 Beregu | 1A7 | 30 | 1B7 | 20 | 1C7 | 10 | 1D7 | 6 | | |
| | | Juara Kategori Beregu | 1A8 | 24 | 1B8 | 16 | 1C8 | 10 | 1D8 | 5 | | |
| 2 | Pengakuan | Pelatih/Wasit/Juri bersertifikat | 2A1 | 50 | 2B1 | 40 | 2C1 | 30 | 2D1 | 20 | | |
| | | Pelatih/Wasit/ Juri tidak bersertifikat | 2A2 | 25 | 2B2 | 20 | 2C2 | 15 | 2D2 | 10 | | |
| | | Nara sumber/pembicara | 2A4 | 25 | 2B4 | 20 | 2C4 | 15 | 2D4 | 10 | | |
| | | Moderator | 2A5 | 20 | 2B5 | 15 | 2C5 | 10 | 2D5 | 5 | | |
| | | Lainnya | 2A6 | 20 | 2B6 | 15 | 2C6 | 10 | 2D6 | 5 | | |
| | | Tanda Jasa | 3A1 | 50 | 3B1 | 40 | 3C1 | 30 | 3D1 | 20 | | |
| | | (grand final, peraih medali emas berdasar nilai batas) | 3A2 | 30 | 3B2 | 20 | 3C2 | 10 | 3D2 | 5 | | |
| | | (grand final, peraih medali perak berdasar nilai batas) | 3A3 | 25 | 3B3 | 15 | 3C3 | 7 | 3D3 | 3 | | |
| | | (grand final, peraih medali perunggu berdasar nilai batas) | 3A4 | 20 | 3B4 | 10 | 3C4 | 5 | 3D4 | 2 | | |
| | | Piagam Partisipasi | 3A5 | 10 | 3B5 | 5 | 3C5 | 3 | 3D5 | 1 | | |
| | | Penerima Hibah kompetisi | 3A6 | 10 | 3B6 | 5 | 3C6 | 3 | 3D6 | 1 | | |
| | | Lainnya | 3A7 | 10 | 3B7 | 5 | 3C7 | 3 | 3D7 | 1 | | |
| 3 | Karir Organisasi | Ketua | 4A1 | 50 | 4B1 | 40 | 4C1 | 30 | 4D1 | 20 | 4E1 | 10 |
| | | Wakil Ketua | 4A2 | 45 | 4B2 | 35 | 4C2 | 25 | 4D2 | 15 | 4E2 | 8 |
| | | Sekretaris | 4A3 | 40 | 4B3 | 30 | 4C3 | 20 | 4D3 | 10 | 4E3 | 6 |
| | | Bendahara | 4A4 | 40 | 4B4 | 30 | 4C4 | 20 | 4D4 | 10 | 4E4 | 6 |
| | | Satu tingkat dibawah pengurus harian | 4A5 | 30 | 4B5 | 20 | 4C5 | 10 | 4D5 | 5 | 4E5 | 2 |
| 4 | Hasil Karya * | Patent | 5A1 | | | | 5C1 | 50 | | | | |
| | | Patent Sederhana | 5A2 | | | | 5C2 | 30 | | | | |
| | | Cipta Karya orisinal* | 5A3 | | | | 5C3 | 30 | | | | |
| | | Buku ber-ISBN penulis utama | 5A4 | | | | 5C4 | 30 | | | | |
| | | Buku ber-ISBN penulis kedua dst | 5A5 | | | | 5C5 | 20/x | | | | |
| | | Penulis Utama/korespondensi karya ilmiah di journal yg bereputasi dan diakui | 5A6 | 50 | | | 5C6 | 30 | | | | |
| | | Penulis kedua (bukan korespondensi) dst karya ilmiah di journal yg bereputasi dan diakui | 5A7 | 30 / X | | | 5C7 | 20 / X | | | | |
| 5 | Pemberdayaan atau Aksi Kemanusiaan | Pemrakarsa / Pendiri | 6A1 | 50 | 6B1 | 40 | 6C1 | 30 | 6D1 | 20 | 6E1 | 10 |
| | | Koordinator Relawan | 6A2 | 35 | 6B2 | 25 | 6C2 | 15 | 6D2 | 10 | 6E2 | 5 |
| | | Relawan | 6A3 | 25 | 6B3 | 15 | 6C3 | 10 | 6D3 | 5 | 6E3 | 3 |
| 6 | Kewirausahaan | | 7A1 | 50 | 7B1 | 40 | 7C1 | 30 | 7D1 | 20 | 7E1 | 10 |

*Meliputi karya seni, karya desain, temuan model, aplikasi komputer, karya film, dan produk inovatif lainnya
UU no 20/2016 ttg Merek dan Indikasi Geografis

C. Petunjuk Pengisian Aplikasi PILMAPRES dan cara menjawabnya

1. Aplikasi Pilmapres adalah aplikasi komputer untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta Pilmapres, dan antara lain berisi pertanyaan yang perlu dijawab dengan cara yang benar.
2. Untuk memperlancar proses pengisian, di bawah ini disampaikan penjelasan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan cara menjawabnya.
3. Peserta disarankan untuk mencetak berkas ini dan menggunakannya sebagai buram (draf) jawaban. Buram jawaban tersebut dapat dijadikan acuan pada saat menjawab secara daring.

Tabel Petunjuk Pengisian Aplikasi Pilmapres

| No | Pertanyaan | Penjelasan dan Cara Menjawab |
|--|------------------------|--|
| 1 | Nomor | Isi dengan nomor peserta yang peserta terima dari Puspresnas |
| 2 | Nama | Isi dengan nama yang tercantum dalam KTM |
| Tentang CU 01 | | Jawab sesuai dengan penjelasan tentang CU |
| 3a | Kode CU | Isi dengan tiga digit kode CU (Angka-huruf-angka) |
| 3b | URL PCU | Isi dengan tautan untuk mengakses PCU untuk capaian ini |
| 3c | URL Penerbit SK/Piagam | Isi dengan alamat web pihak terkait |
| Tentang CU 02 | | Jawab sesuai dengan penjelasan tentang CU |
| 4a | Kode CU | Isi dengan tiga digit kode CU (Angka-huruf-angka) |
| 4b | URL PCU | Isi dengan tautan untuk mengakses PCU untuk capaian ini |
| 4c | URL Penerbit SK/Piagam | Isi dengan alamat web pihak terkait |
| Ulangi langkah 4a, 4b, dan 4c untuk CU ketiga hingga kesepuluh | | Pertanyaan tentang CU ketiga hingga kesepuluh sama dengan pertanyaan CU 01 dan CU 02 dan harus dijawab dengan cara yang sama seperti penjelasan di atas. |

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Portofolio CU melalui Wawancara

| No. | Komponen Penilaian | Bobot (Persen) | Skor | Skor Terbobot |
|-----|---|-------------------|---------|---------------|
| | | | 6,0--10 | |
| 1. | Verifikasi: | 25 | | |
| | Keaslian Data Prestasi | | | |
| | Kelayakan dan Kepatutan | | | |
| | Kejujuran | | | |
| 2. | Wawasan: | 30 | | |
| | Penjiwaan dan Penguasaan Materi (Kompetisi dan Rekognisi) | | | |
| 3. | Sikap dan Perilaku: | 10 | | |
| | Ekspresi, Etika, Kepercayaan Diri | | | |
| 4. | Cara Menjawab: | 20 | | |
| | Berpikir kritis, Kreatif, Inisiatif, Kemampuan Komunikasi, Argumentasi | | | |
| 5. | Kepemimpinan: | 15 | | |
| | Kemampuan Koordinasi dan Pemberdayaan | | | |

Lampiran 3

Pedoman Penulisan Naskah Produk Inovatif

1. Batasan

Yang dimaksud sebagai Naskah Produk Inovatif adalah karya ilmiah (10 s.d. 15 halaman) hasil tulisan mandiri, asli (bukan karya jiplakan) yang belum pernah diikutsertakan dalam lomba pada tingkat manapun kecuali dalam rangkaian Pilmapres tahun ini dan belum pernah dipublikasikan yang berisi uraian gagasan solusi inovatif yang telah diwujudkan dalam sebuah produk (barang/sistem/aplikasi dan sejenisnya) berlandaskan penalaran logis dan data akurat untuk hal-hal berikut.

a. Mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan solusi

i. Identifikasi permasalahan harus dilakukan melalui analisis potensi dan kebutuhan lingkungan yang menjadi peneriman utama manfaat pemecahan masalah. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan lingkungan penerima manfaat dapat berupa

- daerah berdasarkan lokasi geografis, misalnya kabupaten, provinsi, wilayah Indonesia Timur atau bahkan Negara Indonesia;
- komunitas dengan identitas sosial tertentu, misalnya kelompok wanita, kelompok pencinta wayang, kelompok pengusaha muda, kelompok nelayan dan lain sebagainya;
- gabungan kedua kondisi di atas, misalnya nelayan Kepulauan Seribu, mahasiswa kurang mampu dari perguruan tinggi di provinsi NTB, dsb.

ii. Identifikasi permasalahan harus didukung dengan data yang akurat dan dengan menyebutkan sumber data.

b. Mengidentifikasi berbagai kemungkinan solusi terhadap masalah yang diajukan.

c. Memilih kemungkinan solusi terbaik.

d. Merumuskan sasaran yang berciri SMART (*Specific, Measurable, Acceptable, Realistic, dan Timed Bound*) sebagai salah satu langkah awal pemecahan masalah.

e. Menjabarkan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kemungkinan solusi yang dianggap sebagai opsi terbaik.

f. Menjabarkan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan implementasi; yang antara lain dapat meliputi

i. struktur organisasi pelaksana gagasan;

ii. jumlah, sumber dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan mitra penting (*stake holder*) program pembangunan yang bersangkutan.

2. Alur Penulisan

Naskah inti (di luar sampul, lembar pengesahan, daftar isi, dan daftar pustaka) harus disajikan mengikuti sistematika berikut.

1. Lingkup pembahasan

- a. Penegasan lingkungan penerima manfaat beserta alasan untuk memilih lingkungan yang bersangkutan.
- b. Pernyataan mengenai teori utama (*kalau ada*) yang digunakan sebagai dasar kerangka analisis.

2. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan lingkungan

- a. Uraikan potensi (yang dapat dikembangkan) dari lingkungan terpilih (ajukanlah data /fakta pendukung). Misalnya
 - i. Di daerah ini terdapat banyak sekali obyek yang dapat menarik wisatawan, seperti candi, benteng peninggalan zaman Belanda, serta makam para pahlawan. Saat ini obyek-obyek tersebut masih sulit dikunjungi karena minimnya infrastruktur penunjang pariwisata seperti jalanan ataupun rumah penginapan.
 - ii. Daerah ini memiliki hasil bumi yang melimpah, namun belum dikelola dengan baik.
- b. Ajukanlah data/fakta yang menunjukkan perlunya kegiatan tertentu untuk mengatasi “situasi tidak ideal” yang dialami warga lingkungan pilihan Saudara. Misalnya
 - i. Tingkat buta huruf di daerah ini mencapai 60% sehingga dibutuhkan usaha terorganisasi untuk mengatasi kondisi ini.
 - ii. Para mahasiswa kurang mampu di provinsi ini dapat terbantu jika ada pihak yang bersedia membangun rumah tinggal yang biaya sewanya tidak berbentuk uang tunai, melainkan kesediaan penghuni untuk melakukan aktivitas sosial.

3. Rumusan Target Pembangunan

- a. Target Pembangunan adalah hasil yang ingin dicapai sehubungan dengan potensi dan kebutuhan lingkungan.
- b. Target pembangunan dapat sekadar memanfaatkan/mengoptimalkan potensi (jika lingkungan tidak memiliki kebutuhan khusus).
- c. Target pembangunan juga dapat memenuhi kebutuhan lingkungan.
- d. Rumusan Target Pembangunan harus berciri SMART

- *Specific* (gagasan spesifik),
 - *Measurable* (dapat diukur secara objektif),
 - *Acceptable* (disepakati dan dapat diterima sebagai sesuatu yang tidak bertentangan dengan hukum, norma, dan moral),
 - *Realistic* (mungkin untuk dicapai),
 - *Time-bound* (punya tenggat waktu dan kapan akan dicapai).
4. Analisis untuk memilih cara pencapaian target
 - a. Sebuah target mungkin saja dicapai melalui berbagai cara.
 - b. Untuk menemukan cara yang sebaiknya dipilih, perlu lebih dahulu memikirkan berbagai kemungkinan cara.
 - c. Tiap alternatif cara harus dipertimbangkan untung-ruginya berdasarkan sejumlah kriteria (misalnya tingkat kesulitan, besarnya biaya, lamanya waktu yang dibutuhkan, dsb.).
 5. Penjabaran Rencana Kerja
 - a. Uraikan tahap tahap utama usaha pencapaian target
 - b. Rinci tiap langkah utama ke dalam langkah kerja
 - c. Sertakan perkiraan waktu/jadwal kerja
 6. Penjabaran Informasi Tambahan

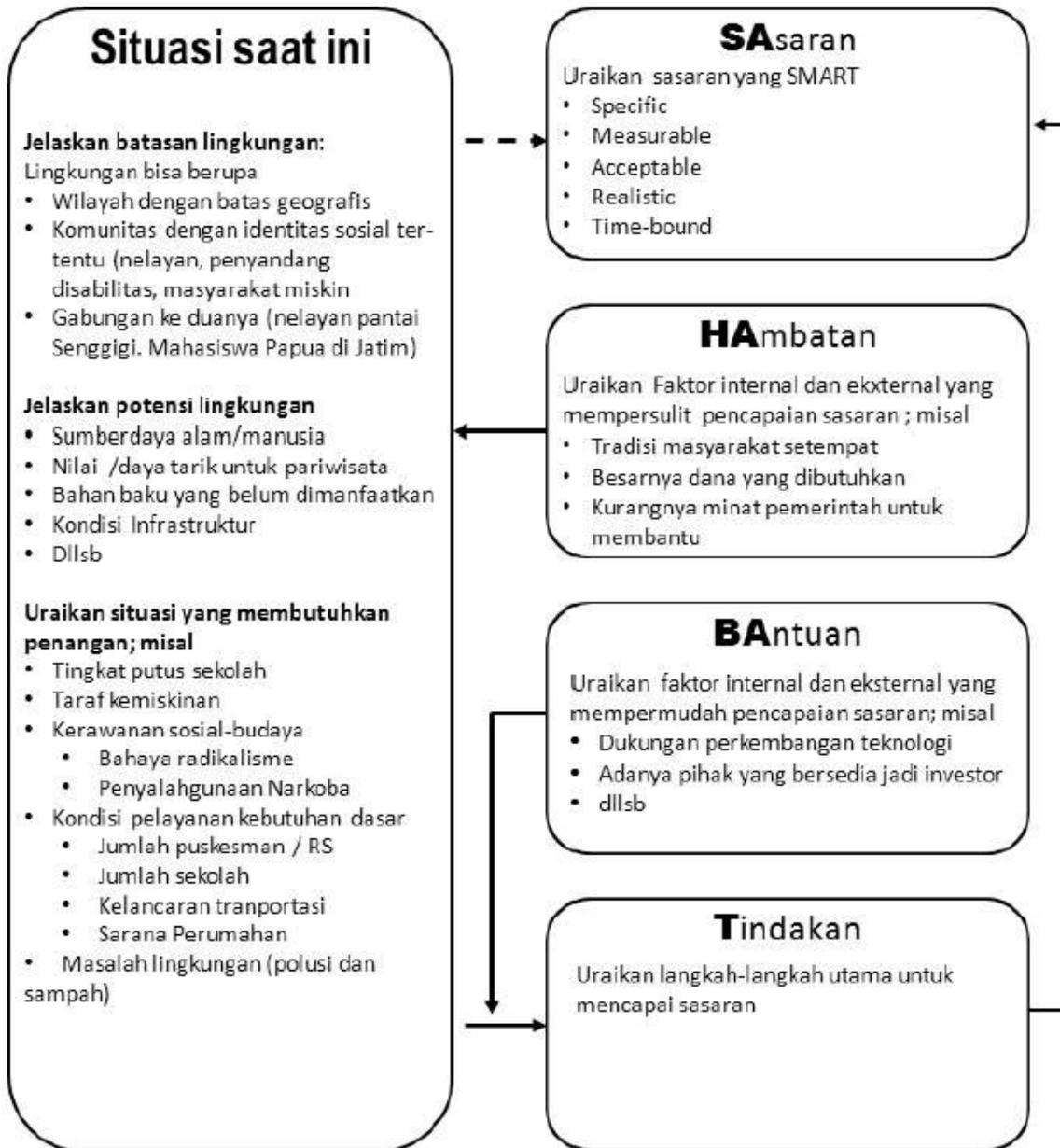
Uraikan tambahan informasi yang relevan dengan pelaksanaan rencana kerja, misalnya

 - a. struktur organisasi pelaksana gagasan;
 - b. jumlah, sumber, dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan;
 - c. mitra penting/pemangku kepentingan (*stake holders*) program pembangunan yang bersangkutan.
 7. Visualisasi Gagasan

Gagasan juga digambarkan dengan sebuah bagan (Bagan Visualisasi Gagasan Kreatif) dengan tujuan pembaca lebih memahami isi dari gagasan kreatif dengan konsep yang dikenal dengan SaHaBaT (Sasaran, Hambatan, Bantuan, Tindakan).
 8. Lampiran

Ajukan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

Contoh Bagan Visualisasi Naskah Produk Inovatif



9. Kriteria Penilaian Naskah Produk Inovatif

| No | Kriteria Penilaian | Bobot |
|------------|--|-----------|
| 1. | Penyajian | 15 |
| 1.1 | Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar | 10 |
| 1.2 | Kesesuaian pengutipan dan pengacuan dengan kaidah/standar yang berlaku | 5 |
| 2. | Substansi Produk Inovatif | |
| 2.1 | Masalah | 20 |
| 2.1.1 | Fakta atau gejala dalam lingkungan yang menarik untuk dikaji | 7 |
| 2.1.2 | Identifikasi masalah yang terdapat dalam fakta/gejala dalam lingkungan | 8 |
| 2.1.3 | Adanya uraian pihak terdampak | 5 |
| 2.2 | Solusi | 35 |
| 2.2.1 | Tujuan yang hendak dicapai dari solusi yang dipilih | 5 |
| 2.2.2 | Uraian mengenai solusi yang berciri SMART | 15 |
| 2.2.3 | Uraian mengenai pihak penerima manfaat | 5 |
| 2.2.4 | Rincian uraian mengenai langkah-langkah tindakan untuk mencapai solusi | 5 |
| 2.2.5 | Uraian mengenai kebutuhan sumber daya | 5 |
| 3. | Kualitas Produk Inovatif | 30 |
| 3.1 | Keunikan Produk | 10 |
| 3.2 | Orisinalitas Produk | 10 |
| 3.3 | Kelayakan Produk | 10 |

Lampiran 4

Rubrik Penilaian Naskah Produk Inovatif

| RUBRIK PENILAIAN NASKAH PRODUK INOVATIF PROGRAM DIPLOMA | | | | |
|---|--|-------|---------------|---|
| | | | | Range Skor : 5 ≤ Skor < 6 (Sangat Kurang) |
| | | | | 6 ≤ Skor < 7 (Kurang) |
| | | | | 7 ≤ Skor < 8 (Cukup) |
| | | | | 8 ≤ Skor < 9 (Baik) |
| | | | | 9 ≤ Skor ≤ 10 (Sangat Baik) |
| No | Kriteria Penilaian | Bobot | Rentang Skor | Rubrik |
| 1. | Penyajian | 15 | | |
| 1.1 | Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar | 10 | 9 ≤ Skor ≤ 10 | Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan pada semua aspek kebahasaan, yaitu kesatuan ide dalam paragraf, kalimat, pilihan kata, dan ejaan. |
| | | | 8 ≤ Skor < 9 | Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada pemakaian ejaan dan pilihan kata. |
| | | | 7 ≤ Skor < 8 | Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada aspek kalimat sehingga logika bahasa dalam kalimat terlanggar. |
| | | | 6 ≤ Skor < 7 | Naskah PI secara umum ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tidak memenuhi kaidah kebahasaan, namun ditemukan kelemahan pada aspek kepaduan ide dalam paragraf dan kalimat sehingga logika bahasa dalam kalimat dan kesatuan gagasan dalam paragraf terlanggar. |
| | | | 5 ≤ Skor < 6 | Sebagian besar naskah PI dituangkan dalam paragraf yang tidak padu, kalimat yang tidak bergagasan lengkap dan jelas, serta pilihan kata dan ejaan yang tidak tepat. |
| 1.2 | Kesesuaian pengutipan dan pengacuan dengan kaidah/standar yang berlaku | 5 | 9 ≤ Skor ≤ 10 | Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan produk inovatif, dan tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan oleh peserta. |
| | | | 8 ≤ Skor < 9 | Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan produk inovatif, namun ditemukan ketidakonsistenan dalam penulisan tanda baca pada penulisan sumber acuan yang dikutip dan/atau Daftar |
| | | | 7 ≤ Skor < 8 | Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, relevan dengan produk inovatif, namun ditemukan cara mengutip yang meragukan apakah itu kutipan langsung atau taklangsung dan penulisan Daftar Pustaka yang tidak bersandar pada gaya selingkung (tidak alfabetis, tidak lengkap, atau memuat sumber-sumber acuan yang tidak dikutip). |
| | | | 6 ≤ Skor < 7 | Sumber-sumber yang dikutip merupakan sumber yang otoritatif, tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan, namun kurang relevan dengan produk inovatif. |
| | | | 5 ≤ Skor < 6 | Sumber-sumber yang dikutip diragukan merupakan sumber yang otoritatif dan relevan dengan Daftar Pustaka, meskipun tercantum lengkap dalam Daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang digunakan. |

| 2 | Substansi Produk Inovatif | | | |
|-------|--|----|---------------|---|
| 2.1 | Masalah | 20 | | |
| 2.1.1 | Fakta atau gejala dalam lingkungan yang menarik untuk dikaji | 7 | 9 ≤ Skor ≤ 10 | Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dideskripsikan secara detail dan relevan satu dengan yang lain sehingga mengarah pada pentingnya pencarian solusi. |
| | | | 8 ≤ Skor < 9 | Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dideskripsikan secara detail, namun ada satu atau sedikit hal yang kurang relevan atau signifikan. |
| | | | 7 ≤ Skor < 8 | Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji lengkap dipaparkan namun disajikan secara tidak detail ATAU ada hal yang kurang relevan diikutsertakan dalam fakta atau gejala yang dipaparkan. |
| | | | 6 ≤ Skor < 7 | Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dipaparkan namun disajikan secara tidak detail dan ada hal yang tidak relevan diikutsertakan dalam fakta atau gejala yang dipaparkan. |
| | | | 5 ≤ Skor < 6 | Fakta atau gejala yang terdapat dalam lingkungan yang dikaji dipaparkan serbasedikit dan tidak signifikan sebagai isu yang patut dikaji di samping antarhal menunjukkan ketakrelevanan. |
| 2.1.2 | Identifikasi masalah yang terdapat dalam fakta/gejala dalam lingkungan | 8 | 9 ≤ Skor ≤ 10 | Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara sistematis dan sepenuhnya relevan dengan fakta atau gejala. |
| | | | 8 ≤ Skor < 9 | Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara sistematis namun ada sedikit masalah kekurangrelevanan dengan fakta atau gejala. |
| | | | 7 ≤ Skor < 8 | Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara kurang sistematis ATAU ditemukan beberapa hal yang menjadi masalah yang tidak relevan dengan fakta atau gejala. |
| | | | 6 ≤ Skor < 7 | Identifikasi permasalahan yang ditemukan pada fakta atau gejala dalam lingkungan dilakukan secara kurang sistematis dan ditemukan beberapa hal yang menjadi masalah yang tidak relevan dengan fakta atau gejala sepenuhnya relevan dengan fakta atau gejala. |
| | | | 5 ≤ Skor < 6 | Identifikasi permasalahan tidak dilakukan ATAU dilakukan namun sangat sedikit yang dipaparkan karena dari paparan fakta atau gejala di lingkungan langsung dirumuskan masalah tanpa adanya upaya mengidentifikasi masalah-masalah yang spesifik dalam data atau gejala. |
| 2.1.3 | Adanya uraian pihak terdampak | 5 | 9 ≤ Skor ≤ 10 | Uraian yang sangat jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan dan dilengkapi dengan penjelasan dampaknya. |
| | | | 8 ≤ Skor < 9 | Uraian yang sangat jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan namun kurang dilengkapi dengan penjelasan dampaknya |
| | | | 7 ≤ Skor < 8 | Uraian yang cukup jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan namun kurang dilengkapi dengan penjelasan dampaknya. |
| | | | 6 ≤ Skor < 7 | Uraian yang kurang jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan serta kurang dilengkapi dengan penjelasan dampaknya |
| | | | 5 ≤ Skor < 6 | Uraian karakteristik pihak terdampak tidak jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak terdampak dari masalah yang ditemukan dan tidak dilengkapi dengan penjelasan dampaknya. |

| 2.2 | Solusi | 35 | | |
|-------|--|----|------------------------------|---|
| 2.2.1 | Tujuan yang hendak dicapai dari solusi yang dipilih | 5 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan sangat jelas dan spesifik serta terukur ketercapaiannya. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan jelas dan spesifik namun kurang terukur ketercapaiannya. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan cukup jelas dan spesifik serta terukur ketercapaiannya. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan kurang jelas dan spesifik serta kurang terukur ketercapaiannya. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Uraian tujuan yang hendak dicapai dinyatakan tidak secara jelas dan spesifik serta tidak terukur ketercapaiannya. |
| 2.2.2 | Uraian mengenai solusi yang berciri SMART | 15 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Kelima unsur SMART ditampilkan secara lengkap dengan penjelasan yang detail dan komprehensif. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Kelima unsur SMART ditampilkan secara lengkap dengan penjelasan yang cukup detail dan cukup komprehensif. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Kelima unsur SMART ditampilkan cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detail dan cukup komprehensif. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Kelima unsur SMART ditampilkan cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang kurang detail dan kurang komprehensif. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Kelima unsur SMART ditampilkan tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detail dan tidak komprehensif. |
| 2.2.3 | Uraian mengenai pihak penerima manfaat | 5 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Uraian yang sangat jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat dan dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Uraian yang sangat jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat namun kurang dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Uraian yang cukup jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat namun kurang dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Uraian yang kurang jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat serta tidak dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Uraian yang tidak jelas dan lengkap tentang karakteristik pihak penerima manfaat serta tidak dilengkapi dengan penjelasan manfaatnya. |
| 2.2.4 | Rincian uraian mengenai langkah-langkah tindakan untuk mencapai solusi | 5 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang logis dan sistematis serta kesesuaian antara rencana dan realisasinya. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang logis dan sistematis namun kurang sesuai antara rencana dan realisasinya ATAU Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang kurang logis dan sistematis meskipun sesuai antara rencana dan realisasinya |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang cukup logis dan sistematis namun kurang sesuai antara rencana dan realisasinya. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang kurang logis dan sistematis serta kurang sesuai antara rencana dan realisasinya. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Uraian langkah-langkah pencapaian solusi memperlihatkan hubungan yang tidak logis dan sistematis serta tidak sesuai antara rencana dan realisasinya. |

| | | | | |
|----------|---------------------------------------|-----------|------------------------------|--|
| 2.2.5 | Uraian mengenai kebutuhan sumber daya | 5 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Seluruh kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu dan peralatan pendukung diuraikan secara rinci, rasional dengan disertai data dukung yang lengkap |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Seluruh kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu, dan peralatan pendukung diuraikan cukup rinci, rasional dengan disertai data dukung yang cukup lengkap |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Seluruh kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu, dan peralatan pendukung diuraikan cukup rinci, rasional namun hanya sebagian yang dilengkapi data dukung |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Hanya sebagian kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu, dan peralatan pendukung diuraikan dengan rinci, rasional dan dilengkapi data dukung |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Hanya sebagian kebutuhan sumber daya yang meliputi aspek manusia, keuangan, waktu, dan peralatan pendukung diuraikan kurang rinci, rasional serta tidak dilengkapi data dukung |
| 3 | Kualitas Produk Inovatif | 30 | | |
| 3.1 | Keunikan Produk | 10 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Gagasan inovatif dan merupakan terobosan mutakhir yang belum ditemukan dalam situasi atau lingkungan serupa. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Gagasan merupakan improvisasi, terinspirasi oleh gagasan lain, tetapi disesuaikan dengan kondisi lingkungan penerima manfaat. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Gagasan menerapkan gagasan serupa terdahulu (adaptasi) yang belum banyak dikerjakan pihak lain dan sesuai dengan lingkungan penerima manfaat. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Gagasan menerapkan gagasan serupa terdahulu (adaptasi) yang telah banyak dikerjakan pihak lain dan sesuai dengan lingkungan penerima manfaat. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Gagasan sekadar mencontoh gagasan lain (imitasi) tanpa adaptasi dan improvisasi. |
| 3.2 | Orisinalitas Produk | 10 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Gagasan mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa sehingga mampu direalisasikan segera karena memiliki urgensi yang tinggi. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Gagasan mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa sehingga mampu direalisasikan segera karena memiliki urgensi yang tinggi sepanjang sumber daya tersedia. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Gagasan mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa namun diperlukan waktu yang panjang untuk merealisasikan gagasan karena kondisi tertentu, seperti memerlukan tahap yang sangat panjang. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Gagasan tidak mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa karena ada hal-hal yang meragukan dalam argumentasi dalam gagasan meskipun gagasan dapat direalisasikan segera karena memiliki urgensi yang tinggi. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Gagasan tidak mencerminkan kesesuaian dengan cara/alam berpikir mahasiswa karena ada hal-hal yang meragukan dalam argumentasi dalam gagasan dan gagasan tidak dapat direalisasikan segera karena kondisi tertentu, seperti memerlukan tahap yang sangat panjang. |

| | | | | |
|-----|------------------|----|------------------------------|--|
| 3.3 | Kelayakan Produk | 10 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Produk dapat diimplementasikan dengan uraian perancangan produk sangat detil dengan memperhatikan kebutuhan, aspek dan kaidah disain, serta aspek pengujian produk dilakukan sangat sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Produk dapat diimplementasikan dengan uraian perancangan produk cukup detil dengan hanya memperhatikan sebagian kebutuhan, aspek dan kaidah disain, serta aspek pengujian produk dilakukan sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Produk cukup dapat diimplementasikan dengan uraian perancangan produk cukup detil dengan hanya memperhatikan sebagian kebutuhan, aspek dan kaidah disain, namun aspek pengujian produk dilakukan kurang sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Produk kurang dapat diimplementasikan meskipun uraian perancangan produk cukup detil dengan memperhatikan sebagian kebutuhan, aspek dan kaidah disain namun aspek pengujian produk tidak dilakukan sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Produk tidak dapat diimplementasikan karena uraian perancangan produk tidak detil serta aspek pengujian produk tidak dilakukan sesuai dengan parameter standar, teknik dan teknologi pengujian. |

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Penyajian Produk Inovatif dengan Media Poster

| RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI PRODUK INOVATIF PROGRAM DIPLOMA | | | | |
|---|--------------------|-------|------------------------------|---|
| | | | | |
| | | | | Range Skor : $5 \leq \text{Skor} < 6$ (Sangat Kurang) |
| | | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ (Kurang) |
| | | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ (Cukup) |
| | | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ (Baik) |
| | | | | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ (Sangat Baik) |
| No | Kriteria Penilaian | Bobot | Rentang Skor | Rubrik |
| 1 | PENYAJIAN | 50 | | |
| 1,1 | Poster | 15 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Informasi Produk Inovatif tersaji pada poster secara ringkas; lengkap memuat bahasan-bahasan pokok Produk Inovatif dan sumber-sumber acuan yang disajikan; dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa ragam formal laras ilmiah; keseimbangan warna (kontras) dan ukuran pada moda verbal (tipografi) dan moda visual (gambar, tabel, grafis) sesuai dan dengan penempatan (tata letak) moda verbal dan visual yang tepat sehingga keharmonisan moda verbal dan visual itu menghasilkan keterbacaan yang tinggi. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Informasi Produk Inovatif tersaji pada poster secara ringkas dan lengkap memuat bahasan-bahasan pokok Produk Inovatif dan sumber-sumber acuan yang disajikan, namun ditemukan sedikit komposisi yang kurang pas antara moda verbal (bahasa) dan moda visual yang sedikit saja mengurangi keharmonisan komposisi verbal dan visual, seperti pada warna atau ukuran atau tata letak pada moda verbal dan moda visual meskipun tidak mengganggu keterbacaan. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Informasi Produk Inovatif tersaji cukup lengkap pada poster, namun ditemukan kekurangan pada penyebutan sumber-sumber acuan dan masalah dalam penyajian bahasa berupa paragraf yang tidak padu atau kalimat yang tidak efektif, meskipun semua informasi pokok disajikan secara lengkap dan tidak ditemukan ketidakseimbangan antara kontras warna, ukuran huruf dan gambar, dan tata letak. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Informasi Produk Inovatif tidak tersaji secara lengkap dan proporsional, misalnya tidak ditemukan aspek lingkup penerima manfaat, identifikasi masalah/kebutuhan, SMART, ketidaklengkapan penulisan sumber-sumber acuan, ataupun kekurangan yang lain yang merupakan informasi pokok Produk Inovatif ATAU ditemukan masalah yang serius pada aspek visual, misalnya tipografi yang tidak tepat dan komposisi moda verbal dan visual (warna, ukuran tipografi dan gambar/tabel/grafis) yang mengganggu keterbacaan. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Informasi Produk Inovatif tidak tersaji secara lengkap dan proporsional, misalnya tidak ditemukan aspek lingkup penerima manfaat, identifikasi masalah/kebutuhan, SMART, ketidaklengkapan dalam penulisan sumber-sumber acuan, atau kekurangan lain yang merupakan informasi pokok Produk Inovatif DAN ditemukan masalah pada aspek visual, misalnya tipografi yang tidak tepat dan komposisi moda verbal dan visual (warna, ukuran tipografi dan gambar/tabel/grafis) yang mengganggu keterbacaan. |

| | | | | |
|-----|------------------------|----|------------------------------|---|
| 1,2 | Sistematika Penjelasan | 15 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Produk Inovatif diuraikan secara runtut dengan mengikuti alur pada poster dan dikembangkan secara luwes dan menarik. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Produk Inovatif diuraikan secara runtut dengan mengikuti alur pada poster dan dikembangkan secara menarik, namun masih ditemukan sedikit kekakuan, seperti akibat keterpakuan pada poster. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Produk Inovatif diuraikan secara runut dengan mengikuti alur pada poster, namun ada bagian pengembangan yang disampaikan secara kurang menarik ataupun kurang proporsional (lebih panjang daripada yang lain padahal tidak lebih penting daripada yang lain) |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Produk Inovatif diuraikan secara runut dengan mengikuti alur pada poster namun tidak dikembangkan secara luwes dan menarik akibat keterpakuan pada poster atau kegugupan. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Produk Inovatif tidak diuraikan secara runtut dan tidak dikembangkan secara luwes dan menarik. |
| 1,3 | Cara Menjelaskan | 15 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Produk Inovatif dipaparkan dengan menggunakan bahasa Indonesia ragam lisan yang formal dan benar (sesuai dengan kaidah) secara lancar tanpa diselingi bentuk tegun (apa namanya, eeee, itu, anu), secara lugas (tidak bertele-tele), dan secara bersemangat tanpa kesan dibuat-buat. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Produk Inovatif dipaparkan dengan menggunakan bahasa Indonesia ragam lisan yang formal dan benar (sesuai dengan kaidah) secara lancar tanpa diselingi bentuk tegun (apa namanya, eeeee, itu, anu), secara lugas (tidak bertele-tele), namun terlalu bersemangat sehingga terkesan dibuat-buat atau justru, sebaliknya, kurang bersemangat (tanpa tekanan pada aspek-aspek yang penting). |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Produk Inovatif dipaparkan dengan menggunakan bahasa Indonesia ragam lisan yang formal dan benar (sesuai dengan kaidah), meskipun sesekali terdengar pemakaian kalimat atau pilihan kata yang tidak tepat, secara lancar dengan kadang-kadang terdengar bentuk tegun (apa namanya, eeeee, itu, anu), meskipun pemaparan disampaikan secara bersemangat sehingga terkesan tidak dibuat-buat. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Produk Inovatif dipaparkan dengan menggunakan bahasa Indonesia ragam lisan yang formal, namun cukup sering pula terdengar pemakaian kalimat atau pilihan kata yang nonformal ataupun tidak sesuai dengan dan/atau pemakaian bentuk tegun yang mengganggu, meskipun pemaparan disampaikan secara bersemangat sehingga terkesan tidak dibuat-buat. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Produk Inovatif dipaparkan dengan kecenderungan menggunakan bahasa Indonesia ragam lisan nonformal, dengan pemakaian kalimat atau pilihan kata yang tidak baku, meskipun secara lancar dengan sesekali atau tanpa bentuk tegun, dan cara pemaparan pun ganjil (terlalu bersemangat atau kurang bersemangat) . |
| 1,4 | Ketepatan waktu | 5 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Waktu presentasi digunakan secara efektif; semua gagasan disajikan secara lengkap dan proporsional. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Waktu presentasi digunakan secara efektif, namun ada gagasan yang disajikan secara tidak proporsional (melebihi paparan gagasan lain yang lebih penting) sehingga waktu untuk penyampaian gagasan yang lebih penting secara lebih detail digunakan kurang efektif meskipun tidak mengganggu pemahaman. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Waktu presentasi tidak digunakan secara efektif pada beberapa gagasan yang penting sehingga presentasi cepat selesai sebelum waktunya atau ada bagian yang tidak terpresentasikan secara memadai sehingga agak mengganggu pemahaman. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Waktu presentasi tidak digunakan secara efektif pada gagasan-gagasan yang penting sehingga isi presentasi tampak kurang proporsional yang berakibat pada presentasi menjadi cepat terselesaikan sebelum waktunya atau, sebaliknya, presentasi tidak terselesaikan yang mengganggu pemahaman. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Waktu presentasi tidak digunakan secara efektif karena isi presentasi tidak proporsional yang berakibat pada waktu presentasi menjadi cepat terselesaikan sebelum waktunya atau, sebaliknya, presentasi tidak terselesaikan (banyak bagian yang belum dipresentasikan) yang sangat mengganggu pemahaman. |

| 2 | TANYA JAWAB | 50 | | |
|-------|------------------------------------|----|------------------------------|---|
| 2.1. | Ketepatan Jawaban | 40 | | |
| 2.1.1 | Penguasaan Materi | 20 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) direspons dengan jawaban yang tepat secara cepat (tanpa terlihat dipikirkan) dan secara pasti (tanpa keraguan). |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) direspons dengan jawaban yang tepat, namun satu--dua pertanyaan tidak cepat dijawab (terlihat dipikirkan terlebih dahulu) atau tampak ada keraguan dalam menjawab. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) direspons dengan jawaban yang tepat (antara pertanyaan dan jawaban ada yang tidak berhubungan) meskipun jawaban cenderung diberikan secara tidak cepat dan beberapa jawaban tidak pasti (tampak ada keraguan dalam menjawab). |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) direspons dengan jawaban yang kurang tepat (antara pertanyaan dan jawaban ada yang tidak berhubungan) meskipun jawaban cenderung diberikan secara cepat dan pasti (tidak tampak keraguan dalam menjawab). |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) cenderung direspons dengan jawaban yang kurang tepat (antara pertanyaan dan jawaban tidak berhubungan) secara tidak cepat (lama dipikirkan) dan secara tidak pasti (tampak ada keraguan). |
| 2.1.2 | Demo Purwarupa/Desain/Produk/Model | 20 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Spesifikasi Prototipe/Desain/Produk/Model dijelaskan dengan sangat terstruktur dan jelas, disertai dengan unjuk kerja Purwarupa/Desain/Produk/Model yang sangat baik. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Spesifikasi Purwarupa/Desain/Produk/Model dijelaskan dengan sangat terstruktur, namun pada beberapa bagian penting kurang jelas, meskipun unjuk kerja Purwarupa/Desain/Produk/Model yang sangat baik. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Spesifikasi Purwarupa/Desain/Produk/Model dijelaskan dengan terstruktur, namun pada beberapa bagian penting kurang jelas, dan unjuk kerja Purwarupa/Desain/Produk/Model yang cukup baik. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Spesifikasi Purwarupa/Desain/Produk/Model dijelaskan dengan kurang terstruktur dan jelas, meskipun unjuk kerja Purwarupa/Desain/Produk/Model cukup baik. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Spesifikasi Purwarupa/Desain/Produk/Model dijelaskan dengan kurang terstruktur dan jelas, dengan unjuk kerja Purwarupa/Desain/Produk/Model masih kurang baik. |
| 2.2 | Cara menjawab | 10 | $9 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) direspons dengan jawaban yang memadai, tidak bertele-tele, sesuai dalam hal kapan jawaban perlu dijawab secara lugas dan kapan jawaban perlu dieksplorasi lebih dalam, dan disampaikan secara lancar dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat ketika merespons pertanyaan, sanggahan, dan masukan, serta ketika menyampaikan persetujuan serta ketidaksetujuan. |
| | | | $8 \leq \text{Skor} < 9$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) direspons dengan jawaban yang memadai, tidak bertele-tele, sesuai dalam hal kapan jawaban perlu dijawab secara lugas dan kapan jawaban perlu dieksplorasi lebih dalam, dan disampaikan secara lancar dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat ketika merespons pertanyaan, sanggahan, dan masukan meskipun sesekali terdengar kendala bahasa dalam merespons pertanyaan, sanggahan, dan masukan, seperti ketidaktepatan pemakaian bahasa dalam merespons ataupun sedikit kekakuan dalam menjawab, atau ketika menyampaikan persetujuan atau ketidaksetujuan. |
| | | | $7 \leq \text{Skor} < 8$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) kadang-kadang direspons dengan jawaban yang tidak memadai atau berlebihan/bertele-tele meskipun jawaban disampaikan secara lancar dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat ketika merespons pertanyaan, sanggahan, dan masukan, serta ketika menyampaikan persetujuan atau ketidasetujuan. |
| | | | $6 \leq \text{Skor} < 7$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) kadang-kadang direspons dengan jawaban yang tidak memadai atau berlebihan/bertele-tele dan kadang-kadang jawaban disampaikan dengan bahasa Indonesia yang tidak tepat dan secara tidak lancar ketika merespons pertanyaan, sanggahan, dan masukan, serta ketika menyampaikan persetujuan atau ketidasetujuan. |
| | | | $5 \leq \text{Skor} < 6$ | Pertanyaan juri dan peserta (jika ada) cenderung direspons dengan jawaban yang tidak memadai atau berlebihan/bertele-tele dan jawaban cenderung disampaikan secara tidak lancar dan dengan bahasa Indonesia yang tidak tepat pula ketika merespons pertanyaan, sanggahan, dan masukan, serta ketika menyampaikan persetujuan atau ketidasetujuan. |

Lampiran 6

Format Video Presentasi dalam Bahasa Inggris

Setiap peserta Pilmapres diwajibkan untuk membuat 1 (satu) video berdurasi 5 menit yang berisi presentasi peserta tentang salah satu isu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs). Namun, isu tersebut harus berbeda dari isu GK yang sudah dituliskannya. Hal ini untuk menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman terhadap isu-isu dari SDGs. Sebagai contoh: seorang peserta memilih isu terkait *Pendidikan Berkualitas* untuk GK yang dituliskannya dan memilih isu terkait *Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan* untuk Video Presentasi dalam bahasa Inggrisnya

Dalam penyampaiannya, peserta dapat memilih satu dari tiga jenis pidato berikut.

- *informative*
- *persuasive*
- *motivational*

Peserta menyampaikan pidatonya dengan tampilan setengah badan menghadap kamera statis. Rekaman dibuat tanpa melalui proses *editing*. Selanjutnya, video tersebut diunggah di laman YouTube sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pastikan untuk memasukkan URL video dengan benar (contoh *link*: <https://www.youtube.com/watch?v=xxxxx>) ke laman yang akan ditentukan oleh Puspresnas.

Presentasi akan dinilai berdasarkan aspek *content, accuracy, fluency, pronunciation*, dan *overall performance*.

| ORAL PRESENTATION RUBRICS | | |
|---------------------------|---------|--|
| Field | Score | Criteria |
| CONTENT | 25– 22 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Demonstration of excellent mastery of the topic and comprehensive elaboration. |
| | 21 – 18 | GOOD TO AVERAGE: Demonstration of good mastery of the topic and give most supportive details. |
| | 17 – 11 | FAIR TO POOR: Demonstration of fair mastery of the topic with some missing supportive details. |
| | 10 - 5 | VERY POOR: Demonstration of inadequate mastery of the topic with only few important details given. |
| ACCURACY | 25– 22 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent mastery of grammar and vocabulary with all appropriate choice of expressions/ register |
| | 21 – 18 | GOOD TO AVERAGE: Good mastery of grammar and vocabulary with mostly appropriate choice of expressions/ register |
| | 17 – 11 | FAIR TO POOR: fair master of grammar and vocabulary, with occasional inappropriate choice of expressions/ register. |
| | 10 - 5 | VERY POOR: inadequate mastery of grammar and vocabulary, with frequent inappropriate choice of expressions/ register. |
| FLUENCY | 20 - 16 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Speech is very fluent; no unnatural pauses; all comprehensible. |
| | 15- 11 | GOOD TO AVERAGE: Speech is mostly fluent; a few unnatural pauses; fairly comprehensible. |
| | 10 - 8 | FAIR TO POOR: Speech is frequently halted; frequent unnatural pauses, fairly comprehensible. |
| | 7 - 5 | VERY POOR: Speech is jerky; hardly comprehensible. |
| PRONUNCIATION | 20 - 16 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Pronunciation is always intelligible and clear with excellent rhythm and stress pattern. |
| | 15- 11 | GOOD TO AVERAGE: Pronunciation is mostly intelligible and clear, with good rhythm and stress pattern. |
| | 10 - 8 | FAIR TO POOR: Pronunciation is fairly intelligible and clear with some incorrect rhythm and stress pattern. |
| | 7 - 5 | VERY POOR: Pronunciation is poor and unclear with mostly incorrect rhythm and stress pattern. |
| OVERALL PERFORMANCE | 10-9 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate excellent performance. |
| | 8-7 | GOOD TO AVERAGE: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate good performance. |
| | 6-5 | FAIR TO POOR: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate fair performance. |
| | 4-3 | VERY POOR: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate poor performance. |

Lampiran 7

Rubrik Penilaian Komunikasi Bahasa Inggris

| ENGLISH SPEAKING RUBRICS | | |
|--------------------------|---------|--|
| Field | Score | Criteria |
| CONTENT | 25– 22 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Demonstration of excellent mastery of the topic and comprehensive elaboration – demonstrate comprehensive thorough analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s) -relevant to assigned topic. |
| | 21 – 18 | GOOD TO AVERAGE: Demonstration of good mastery of the topic and give most supportive details- demonstrate limited analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s) - relevant to assigned topic. |
| | 17 – 11 | FAIR TO POOR: Demonstration of fair mastery of the topic with some missing supportive details- demonstrate limited analysis of the problem(s). |
| | 10 - 5 | VERY POOR: Demonstration of inadequate mastery of the topic with only few important details given. |
| ACCURACY | 25– 22 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent mastery of grammar and vocabulary with all appropriate choice of expressions/ register |
| | 21 – 18 | GOOD TO AVERAGE: Good mastery of grammar and vocabulary with mostly appropriate choice of expressions/ register |
| | 17 – 11 | FAIR TO POOR: fair master of grammar and vocabulary, with occasional inappropriate choice of expressions/ register. |
| | 10 - 5 | VERY POOR: inadequate mastery of grammar and vocabulary, with frequent inappropriate choice of expressions/ register. |
| FLUENCY & PRONUNCIATION | 20 - 16 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Speech is very fluent; no unnatural pauses; with always intelligible and clear pronunciation as well as excellent rhythm and stress pattern |
| | 15- 11 | GOOD TO AVERAGE: Speech is mostly fluent; a few unnatural pauses; with mostly intelligible and clear pronunciation as well as good rhythm and stress pattern |
| | 10 - 8 | FAIR TO POOR: Speech is frequently halted; frequent unnatural pauses, with fairly intelligible and clear pronunciation but with some incorrect rhythm and stress pattern |
| | 7 - 5 | VERY POOR: Speech is jerky with poor and unclear pronunciation and incorrect rhythm and stress pattern |
| COMPREHENSION & RESPONSE | 20 - 16 | EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent ability to comprehend the topic discussed and to answer all the questions raised |
| | 15- 11 | GOOD TO AVERAGE: Good ability to comprehend the topic discussed and answer most of the questions raised |
| | 10 - 8 | FAIR TO POOR: Fair ability to comprehend the topic discussed and to answer some of the questions raised |
| | 7 - 5 | VERY POOR: Poor ability to comprehend the topic discussed and to answer few of the questions raised |
| OVERALL PERFORMANCE | 10-9 | EXCELLENT TO VERY GOOD: very clear delivery of ideas; very active contributions to discussion; high respect and interest for others' viewpoints |
| | 8-7 | GOOD TO AVERAGE: clear delivery of ideas; active contributions to discussion; respect and interest for others' viewpoints |
| | 6-5 | FAIR TO POOR: fairly clear delivery of ideas, some contributions to discussion; little respect/interest for others' viewpoints |
| | 4-3 | VERY POOR: unclear delivery of ideas; little contribution to discussion; some evidence of disrespect/disinterest for others' viewpoint |

Lampiran 8

Poster Deskripsi Diri (DD) dan Poster Produk Inovatif (PI) Program Diploma

Definisi Poster DD dan Poster PI

Poster DD adalah sajian verbal-visual pada satu halaman tampilan elektronik (*e-poster*) yang menyajikan informasi menarik tentang gambaran diri secara utuh (*Who I am/What I am—personal branding*) dan keunggulan (CU, prestasi selain CU yang diunggah di borang portofolio, bakat, minat, karakter, dan kegiatan lain yang pernah diikuti) finalis Pilmapres.

Poster PI adalah sajian verbal-visual pada satu halaman tampilan elektronik (*e-poster*) yang menyajikan informasi lengkap secara ringkas dan sistematis tentang PI yang diajukan oleh finalis Pilmapres.

Ketentuan Umum Poster DD dan Poster PI

1. Poster berjumlah 1 (satu) halaman tampilan pada perangkat lunak aplikasi komputer, yang diunggah ke laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id> dalam format *Portable Document Format* (PDF) dan, jika dicetak, berukuran tinggi 80 cm dan lebar 60 cm.
2. Poster memuat logo perguruan tinggi asal finalis dan logo Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. Dalam hal aspek penyajian, perhatian diberikan pada isi, desain, dan elemen pelengkap seperti tabel dan gambar. **Isi poster** singkat, padat, dan terbaca dengan jelas ketika ditayangkan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku, kecuali untuk peristilahan yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. **Desain** mengandung (a) komposisi warna yang menarik, (b) elemen-elemen yang berukuran proporsional, dan (c) pesan-pesan yang ditampilkan dalam komposisi yang tepat (pesan yang penting ditampilkan dengan cara yang menjadikannya sebagai pusat perhatian). **Elemen pelengkap** seperti tabel dan gambar (foto, bagan, diagram, grafik, ilustrasi, dan lain-lain) relevan dengan isi poster, orisinal, bermakna, dan menarik.
4. Dalam hal tipografi, jarak antarbaris diatur secara optimal (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang); variasi huruf kapital, huruf kecil, huruf tebal, dan huruf miring sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia; paragraf lurus atau paragraf lekuk diterapkan secara konsisten.

5. Dalam hal tata letak (*lay out*), desain poster menerapkan prinsip keseimbangan, seperti keseimbangan bentuk muatan, ukuran muatan, dan warna.
6. Alur baca, yang mengarahkan mata pembaca pada urutan informasi dalam poster, diatur dengan jelas dan konsisten sehingga pembaca poster mudah mengikuti sistematika sajian.

Ketentuan Khusus Poster DD

1. Poster DD memuat nama finalis Pilmapres; nama Program Studi, Fakultas, dan Perguruan Tinggi asal finalis Pilmapres; foto diri finalis; alamat e-mail dan akun media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, jika ada.
2. Poster DD merupakan sarana promosi diri finalis (*personal branding*) yang seharusnya menarik (dan bukan memuat uraian seperti CV) tentang identitas dan keunggulan finalis dari berbagai segi, seperti bakat, minat, hobi, moto hidup, karakter, dan capaian yang tidak terbatas pada CU, tetapi juga capaian lain yang paling mengesankan bagi finalis.
3. Penilaian poster DD pada Final Pilmapres Nasional secara inklusif masuk dalam Rubrik Penilaian Portofolio CU.
4. Format judul fail elektronik poster DD yang diunggah ke laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id> adalah Nama Lengkap_DD_2022.

Ketentuan Khusus Poster PI

1. Poster PI memuat nama finalis Pilmapres serta nama Program Studi, Fakultas, dan Perguruan Tinggi.
2. Poster PI memuat secara sistematis dan ringkas isi PI, yang dimulai dari abstrak pendek; latar belakang (potensi lingkungan dan kekurangan lingkungan sehingga PI menjadi urgensi); identifikasi dan rumusan masalah; serta SaHaBaT, yang terdiri atas PI yang berlandaskan SMART, tujuan dan sasaran PI (pemangku kepentingan/*stakeholders*, tahap-tahap implementasi PI, hambatan dan antisipasinya (rencana tindak penanganan hambatan), luaran dan dampak PI, simpulan.
3. Format judul fail elektronik poster PI yang diunggah ke laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id> adalah Nama Lengkap_PI_2022.
4. Poster yang diunggah adalah poster yang digunakan saat penilaian presentasi Produk Inovatif di Final Pilmapres Nasional, dan oleh karenanya tidak diperkenankan untuk mengganti saat presentasi.